

**PENERAPAN METODE *SABAQ*, *SABQI*, DAN *MANZIL*
DALAM MENGHAFAK AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN AL-IMAM AS-SYATHIBY
KP. TENGAH, CILEUNGI, BOGOR, JAWA BARAT**

Skripsi Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

Ajeng Hamdika Sari

NIM. 14311307

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1439 H/2018 M

**PENERAPAN METODE *SABAQ*, *SABQI*, DAN *MANZIL*
DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
DI PONDOK PESANTREN AL-IMAM AS-SYATHIBY
KP. TENGAH, CILEUNGI, BOGOR, JAWA BARAT**

Skripsi Diajukan
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

Ajeng Hamdika Sari

NIM. 14311307

Pembimbing:

Dr. Romlah Widayati, M.Ag

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1439 H/2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Penerapan Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby, Kp. Tengah, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat*” yang di susun oleh Ajeng Hamdika Sari, dengan Nomor Induk Mahasiswa: 14311307 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Jakarta, 21 Agustus 2018



Dr. Romlah Widayati, M.Ag

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode *Sabaq, Sabqi*, dan *Manzil* Dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby, Kp. Tengah, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat” oleh Ajeng Hamdika Sari dengan NIM 14311307 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada tanggal 23 Agustus 2018. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Jakarta, 31 Oktober 2018



Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang

Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag

Sekretaris Sidang

Wasmini

Penguji I

Siti Shopiyah, MA

Penguji II

Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag

Pembimbing

Dr. Romlah Widayati, MAG

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

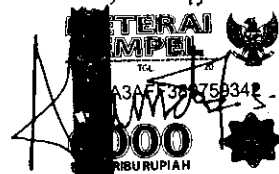
Nama : Ajeng Hamdika Sari

NIM : 14311307

Tempat/Tgl Lahir : Jakarta, 21 April 1996

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "*Penerapan Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby, Kp. Tengah, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat*" adalah benar-benar hasil karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 18 Agustus 2018



Ajeng Hamdika Sari

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا 

286. Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ...

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta ungkapan rasa syukur atas segala nikmat dan karunia yang telah di berikan-Nya, *Alhamdulillah* ku panjatkan kepada Allah *Subhanahu Waa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmatNya kepada penulis, khususnya berupa kekuatan, kesabaran, dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis tujukan kepada Baginda Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* beserta para keluarga, dan para sahabatnya. Yang telah mengajarkan, mewariskan Al-Qur'an dan As-Sunnah kepada kami untuk dijadikan sebagai pedoman kehidupan bagi umat muslim di seluruh dunia. Demikian pula keluarga dan para sahabat setianya yang telah banyak berjasa dalam menjelaskan kedua pedoman kehidupan tersebut.

Penulis menyadari betul, bahwa proses penyelesaian pembuatan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak, sekaligus mendapatkan sumbangan dari mereka, baik bersifat materi, ide, masukan, nasehat, motivasi, fasilitas, dan lain sebagainya yang rasanya sulit untuk diungkapkan satu persatu.

Tanpa mengurangi arti penghargaan dan rasa terimakasih penulis kepada semua pihak yang telah terlibat. Berikut ini penulis secara khusus menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Huzaemah Tahido Yanggo, MA., Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan pada Program Sarjana (S.1) IIQ Jakarta dengan fasilitasnya.

3. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag., Pembimbing skripsi penulis yang telah banyak memberikan kritikan dan arahan yang berharga kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Tarbiyah Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Khususnya yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama 7 semester dan menjalani masa perkuliahan.
5. Segenap Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, terkhusus staf akademik Fak. Tarbiyah Ibu Wasmini dan Ibu Yuyun Siti Zaenab, S. Pd. I., yang telah dengan sabar melayani semua kebutuhan Akademik dan Administrasi selama penulis menimba ilmu di Fakultas Tarbiyah.
6. Kepala dan staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mempermudah penulis dalam mengakses berbagai informasi dan referensi dalam penyelesaian skripsi penulis.
7. Kepala pimpinan asrama akhwat Ibu Susi Lindawaty S. E. Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby, beserta karyawan dan staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di tempat tersebut.
8. Orang tua penulis, yaitu Ayahanda Edy Warman Anwar dan Mamah Sunarsih tercinta yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Terimakasih karena tidak pernah lelah memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil, serta do'a yang tidak pernah berhenti dipanjatkan, dan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah mendidik penulis dari kecil hingga sekarang, tanpa kalian penulis tidak ada di dunia ini.
9. Abang Muhammad Iqbal Mahfudz Siraj, Adik-adikku tercinta Muhammad Taqyudin, Muhammad Rafly dan Fatimah Az-Zahra

terimakasih sudah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi baik itu dari tenaga, do'a ataupun materil.

10. Sahabat terkasih ku, yaitu Ka Cacih Haryani, Athifah Adjalilah, Annisa Octavia, Riska Roviza, Fitri Putri Rahayu, Teman-teman Tarbiyah A, yang telah memberikan motivasi, semangat, do'a, dan dukungan yang luar biasa kepada penulis. Sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014 yang telah memberikan semangat, do'a, masukan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Hanya harapan dan do'a semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa meskipun skripsi ini merupakan hasil karyanya, namun sebagai manusia pasti tak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan serta kelemahan dalam skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* penulis berserah diri dan menggantungkan seluruh harapan. Semoga usaha penulis dan peran serta semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu namanya dalam skripsi ini. Semoga bernilai ibadah di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala* dan mendapatkan pahala serta ganjaran yang berlipat ganda dari-Nya.

Cileungsi, 15 Agustus 2018

Penulis

Ajeng Hamdika Sari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN PENULIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Tinjauan Pustaka	8
H. Teknik dan Sistematika Penulisan.....	16
BAB II KAJIAN TEORI	19
A. Menghafal Al-Qur'an	19
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	19
2. Landasan Menghafal Al-Qur'an.....	20
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	21
4. Manfaat Menghafal Al-Qur'an.....	27

5. Adab Membaca dan Langkah-langkah Menghafal Al-Qur'an	28
6. Syarat- syarat dalam Menghafal Al-Qur'an	39
7. Hal-hal yang Membuat Sulit Menghafal Al-Qur'an	41
8. Cara Memelihara Hafalan Agar Tidak Mudah Hilang	43
B. Metode Menghafal Al-Qur'an	45
1. Pengertian Metode	45
2. Macam-macam Metode Menghafal Al-Qur'an	47
C. Metode <i>Sabaq</i> , <i>Sabqi</i> , dan <i>Manzil</i>	51
1. Pengertian Metode <i>Sabaq</i> , <i>Sabqi</i> , dan <i>Manzil</i>	52
2. Kelebihan dari Metode <i>Sabaq</i> , <i>Sabqi</i> , dan <i>Manzil</i>	53
3. Tujuan Menggunakan Metode <i>Sabaq</i> , <i>Sabqi</i> , dan <i>Manzil</i>	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	57
A. Tempat dan Waktu Penelitian	57
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	57
C. Subyek Penelitian	60
D. Sumber Data	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Prosedur Penelitian	65
G. Teknik Analisis Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	68
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby	68
1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby	68

2. Visi dan Misi di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby	69
3. Jadwal Kegiatan Harian Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby	70
4. Standar Kompetensi Lulusan.....	71
5. Struktur Organisasi Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby:.....	72
a. Susunan Pengurus Ma'had Syathiby	72
b. Struktur Organisasi.....	75
6. Tata Tertib Di Asrama Akhwat Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby.....	76
7. Ekstra Kurikuler di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby	78
8. Fasilitas.....	79
B. Pelaksanaan Program Pondok Pesantren Tahfidz Imam As-Syathiby:.....	79
1. Kelas Intensif Putra/Putri.....	82
2. Kelas Super Intensif.....	85
3. Kelas <i>Muraja'ah</i>	87
4. Kelas <i>Sanad</i>	88
5. Kelas <i>Hadits</i>	89
6. Kelas <i>Matan</i>	90
7. Kelas <i>Takmili</i>	90
C. Peranan Guru Dalam Menerapkan Metode <i>Sabaq</i>, <i>Sabqi</i> dan <i>Manzil</i> di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby	92
D. Penerapan Metode <i>Sabaq</i>, <i>Sabqi</i>, dan <i>Manzil</i>:	93

1. Prestasi Yang Pernah di Raih Oleh Santri di Bidang Tahfizhul Qur'an.....	93
2. Jumlah Hafalan Santriwati yang Menggunakan Metode <i>Sabaq</i> , <i>Sabqi</i> , dan <i>Manzil</i>	94
3. Kualitas Bacaan Hafalan Santri Ketika Menggunakan Metode <i>Sabaq</i> , <i>Sabqi</i> , dan <i>Manzil</i>	95
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Metode <i>Sabaq</i> , <i>Sabqi</i> , dan <i>Manzil</i> :	95
1. Faktor Pendukung.....	96
2. Faktor Penghambat	97
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan

Tabel 4. 2 Program Ma'had Syathiby Ber-Asrama

Tabel 4. 3 Kriteria Kelas Intensif

Tabel 4. 4 Kriteria Kelas Super Intensif

ABSTRAK

Nama Ajeng Hamdika Sari, Judul Skripsi “Penerapan Metode *Sabaq*, *Sabqi*, dan *Manzil* dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby, Kp. Tengah, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat”, Prodi Pendidikan Agama Islam.

Dalam menghafal Al-Qur’an dibutuhkan metode yang akurat agar menghafalnya dan hafalannya tidak cuma hari itu saja menempel di otak, melainkan agar selamanya menempel di otak. Permasalahan yang sering dijumpai dalam menghafal Al-Qur’an khususnya metode menghafal Al-Qur’an adalah hafalan yang dihafal kurang *mutqin* dikarenakan kurang ampuhnya metode tersebut, jika pun ada metode dalam menghafal ternyata metode tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, sangat diperlukan metode dalam menghafal Al-Qur’an yang akurat dan penerapannya sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil* di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby?, dan bagaimanakah hasil program hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby? Untuk menjawab rumusan masalah tersebut digunakan metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Dari hasil penelitian di peroleh kesimpulan bahwa penerapan metode ini sangat bagus serta hal ini dapat dilihat dari prestasi dan jumlah hafalan yang diperoleh para santri. Dan penerapan metode ini juga sangat bagus dalam menambah hafalan siswa, dan juga dalam *memuraja’ah* hafalannya agar dapat memperoleh hafalan yang *mutqin*.

Kata kunci: Metode menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu dengan yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu pada berikut ini:

1. Konsonan

ا	: a	ط	: th
ب	: b	ظ	: zh
ت	: t	ع	: ‘
ث	: ts	غ	: gh
ج	: j	ف	: f
ح	: h	ق	: q
خ	: kh	ك	: k
د	: d	ل	: l
ذ	: dz	م	: m
ر	: r	ن	: n
ز	: z	و	: w
س	: s	ه	: H
ش	: sy	ء	: ’
ص	: sh	ي	: y
ض	: dh		

2. Vokal

Vokal tunggal		vokal panjang		vokal rangkap
Fathah	: a	آ	: a	أَي... : ai
Kasrah	: i	ي	: i	أَي... : au
Dhammah	: u	و	: u	

3. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti alif lam (ال) *qamariyah* kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

البقرة : al-Baqarah المدينة : al-Madinah

- b. Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *syamsiyah* Kata sandang yang diikuti oleh alif-lam (ال) *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh :

الرجل : ar-rajul السيدة : as-Sayyidah

الشمس : asy-syams الدارمي : ad-Darimi

- c. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah (*Tasydid*) dalam sistem aksara Arab di gunakan lambang (ّ) sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda *tasydid*. Aturan ini berlaku secara umum, baik *tasydid* yang berada di tengah kata, di akhir kata, ataupun

yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf *syamsiyah*. Contoh:

أَمَّا بِاللَّهِ : *Amanna billahi*

أَمَّنَ السُّفَهَاءُ : *Amana as-Sufaha'u*

إِنَّ الَّذِينَ : *Inna al-ladzina*

وَالرُّكَّعِ : *wa ar-rukka'i*

d. *Ta Marbuttah* (ة)

Ta Marbutah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (*na'at*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h”.

Contoh :

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ : *al-Jami'ah al-Islamiyyah*

Sedangkan *ta marbutah* (ة) yang diikuti atau disambungkan (*di-washal*) dengan kata benda (*ism*), maka dialih aksarakan menjadi huruf “t”.

Contoh:

عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ : *'Amilatun Nashibah.*

الْأَيَةُ الْكُبْرَى : *al-Ayat al-Kubra.*

e. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialih aksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama

tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada EYD berlaku pula dalam alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*) dan ketentuan yang lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh: ‘Ali Hasan al-Aridh, al-‘Asqallani, al-Farmawi dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur’an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’an, Al-Baqarah, Al-Fatihah dan seterusnya.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang sungguh tepat, karena tidak ada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan dan bacaan sekitar lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an.¹

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat muslim, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* melalui perantara Malaikat Jibril yang berisikan petunjuk dan risalah bagi umat muslim. Al-Qur'an diturunkan di Arab kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* dan pada saat itu kondisi bangsa Arab masih jahilliyah dan Al-Qur'an diturunkan tidak sekaligus melainkan berangsur-angsur, dan pada saat Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam* menerima wahyu tersebut, beliau tidak langsung menghafalnya, beliau membacanya berulang-ulang lalu setelah itu menghafalnya dan menyetorkan hafalan tersebut ke Malaikat Jibril *'Alaihi wa Sallam*.

Al-Qur'an adalah firman Allah *Jalla Jallaluh* yang menjadi sumber kehidupan umat muslim, dan secara mutlak Al-Qur'an merupakan perkataan yang paling agung dan paling mulia. Dan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* telah berfirman mengenai keutamaan Al-Qur'an setelah sumpah-Nya yang Agung di dalam Al-Qur'an (QS. Al-Waqi'ah [56]: 77-80) :

¹ Sa'dulloh, *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2011), Cet.2, h. 1

إِنَّهُ لَقُرْءَانٌ كَرِيمٌ ﴿٧٧﴾ فِي كِتَابٍ مَّكْنُونٍ ﴿٧٨﴾ لَا يَمَسُّهُ إِلَّا
 الْمُطَهَّرُونَ ﴿٧٩﴾ تَنْزِيلٌ مِّن رَّبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٨٠﴾

“*Sesungguhnya Al-Quran ini adalah bacaan yang sangat mulia. Pada kitab yang terpelihara (Lauhul Mahfuzh). Tidak menyentuhnya kecuali orang-orang yang disucikan. Diturunkan dari Rabbil ‘alamiin.*” (QS. Al-Waqi’ah [56]:77-80).

Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* memerintahkan kita untuk menghafal serta *mentadabburi* nya namun pada masa ini sangat sedikit sekali orang yang menghafal serta *mentadabburinya* karna mereka kebanyakan sibuk memikirkan kepentingan dunia yang fana ini. Padahal dunia ini hanya lah tempat persinggahan bagi hambanya, ibarat nya kita sebagai *musafir* yang hanya sebentar menempati tempat tersebut kemudian pulang kembali ke rumahnya, dan bahwasanya tempat kembali kita adalah akhirat yang kekal dan abadi. Allah *Subhanahu wa ta’ala* memerintahkan kita untuk *mentadabburi* Al-Qur’an, sekaligus memahami maknanya dan melarang berpaling dari Al-Qur’an², sebagaimana firman-Nya dalam (QS. Muhammad [47]: 24) :

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ أَلْقُرْءَانَ رَبِّ أَمَّرَ عَلَىٰ قُلُوبٍ أَقْفَالَهُآ ﴿٢٤﴾

“*Maka Apakah mereka tidak memperhatikan Al-Quran ataukah hati mereka terkunci?.*” (QS. Muhammad [47]: 24).

Para Ulama sepakat bahwa hukum menghafal Al-Qur’an adalah fardhu kifayah. Apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya maka gugurlah kewajiban anggota masyarakat lainnya, tetapi jika tidak ada sama sekali, maka berdosalah semuanya. Prinsip

² Muhammad Syauman Ar-Ramli, *Keajaiban membaca Al-Qur’an*, (Sukaharjo: Insan Kamil, 2007), Cet. 1, h.37

fardhu kifayah ini dimaksudkan untuk menjaga Al-Qur'an dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.

Allah *Subhanahu wa ta'ala* telah menjamin tidak akan tersesat di dunia dan akhirat orang yang menghafal Al-Qur'an dan mengamalkannya, hal ini penulis kutip berdasarkan firman Allah *Subhanahu wa ta'ala* dalam (Surat Thaha [20]: 123) :

فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقَى ﴿١٢٣﴾

“... Lalu barangsiapa yang mengikuti petunjuk-Ku, maka ia tidak akan sesat dan tidak pula akan celaka.” (QS. Thaha [20]:123).

Orang yang hafal Al-Qur'an lebih berhak menjadi imam shalat dikarenakan ia telah memiliki sifat-sifat yang baik yang menjadikannya berhak untuk menjadi imam lantaran keutamaan dan kedudukannya yang telah menghafal Al-Qur'an.

Ketahuiilah bahwasanya Menghafal Al-Qur'an merupakan sebab terangkatnya derajat di dunia dan akhirat. Di dalam sebuah hadis orang yang menghafal Al-Qur'an akan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti, dan alangkah mulianya orang yang bersama malaikat, Allah *Subhanahu wa ta'ala* telah berfirman di dalam (Surat Abasa [80]: 13-16):

فِي صُحُفٍ مُّكْرَمَةٍ ﴿١٣﴾ مَّرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ﴿١٤﴾ بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ﴿١٥﴾ كِرَامٍ بَرَرَةٍ ﴿١٦﴾

“Di dalam Kitab-Kitab yang dimuliakan. Yang ditinggikan lagi disucikan. Di tangan Para penulis (malaikat). Yang mulia lagi berbakti.” (QS. Abasa [80]: 13-16).

Jika kita mengetahui bahwasanya menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktifitas yang sangat mulia di mata Allah *Subhanahu*

wa Ta'ala. dan semoga kita pun memuliakan para penghafal Al-Qur'an yang ada di sekitar kita. Di sisi lain, para penghafal Al-Qur'an pun merasakan bahwa menghafal Al-Qur'an menjadi suatu aktifitas yang membosankan serta melelahkan, tidak jarang di antara para pelajar penghafal Al-Qur'an yang putus asa di masa masa pembelajarannya sehingga tidak mampu dan tidak sanggup menyelesaikan Al-Qur'an secara keseluruhan yaitu 30 juz. Selain itu, bagi para *hafizh* (penghafal Al-Qur'an) juga memiliki kendala dalam mempertahankan hafalannya. Salah satu kendala terbesar bagi para *hafizh* yaitu malas mengulangi hafalan (*muroja'ah*) yang telah mereka kuasai sehingga menjadikan mereka lupa akan surah dan ayat yang dulu pernah mereka hafal. Hal ini menjadikan suatu kerugian besar bagi yang bersangkutan jika ia menyadari hal tersebut.

Dalam menghafal Al-Qur'an dibutuhkan metode akurat agar menghafalnya tidak cuma hari itu hafalannya menempel di otak selamanya. Jika pun ada metode dalam menghafal tapi metode tersebut tidak sesuai dengan penerapannya. Dari alasan tersebut menghafal Al-Qur'an merupakan suatu usaha yang mulia untuk menjaga *kemutawatiran* Al-Qur'an tersebut, dan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kualitas umat muslim di dunia dan di akhirat.

Di Indonesia pada masa sekarang ini telah tumbuh subur lembaga-lembaga Islam yang mendidik para santri untuk menjadi *hafidz* dan *hafizhah*. Salah satunya yaitu lembaga pendidikan Islam yang berdomisili di Kota Cileungsi, Jawa Barat yaitu Pondok Pesantren Tahfizh Al-Qur'an Al-Imam As-Syathiby di bawah naungan Yayasan Cahaya Sunnah. Pesantren ini mengkhususkan diri untuk berupaya mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Di pondok pesantren ini kegiatannya lebih dikhususkan untuk menghafal Al-Qur'an dan sisi

lainnya juga belajar agama seperti Aqidah, Fiqih, Ulumul Hadits, Bahasa Arab. Pendidikan pesantren ini merupakan pendidikan non formal yang mana di pesantren ini tidak belajar ilmu pendidikan umum, dan waktu dalam menghafal di pondok pesantren ini dari ba'da subuh sampai terbit matahari, dan dilanjutkan pada jam delapan pagi untuk menyetorkan hafalan yang belum sempurna. Dan hampir waktu seharian itu kegiatannya dipakai untuk menghafal, *memurajaah* Al-Qur'an, di pesantren ini menggunakan Metode *Sabaq*, *Sabqi*, dan *Manzil* dalam membantu santri menghafal Al-Qur'an dan untuk melaksanakan metode ini dipandu dan dibimbing langsung oleh pemandu tahfizh yang berkompeten dalam penghafalan Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar hafalan yang sudah kita dapatkan bisa dipantau dan dibina oleh pemandu tahfizh jika terdapat kesalahan. Pondok pesantren tahfizh Al-Qur'an ini sudah berdiri sejak tahun 2013 dan santri di sini menghafal sejak usia 6 tahun atau 7 tahun. Di mana pada usia ini anak-anak lagi senang-senang nya bermain. Ini sungguh sangat luar biasa anak pada usia ini masa kanak-kanaknya dipakai untuk kegiatan menghafal Al-Qur'an, Kemampuan anak kecil untuk menghafal tidak bisa dipandang sebelah mata. Berdasarkan realitas yang ada, anak usia ini mempunyai kemampuan yang cukup besar untuk merekam dan menghafal melebihi kemampuan orang dewasa. Kemampuan untuk menghafal tersebut berbeda antara anak yang satu dan yang lain. Namun yang terpenting bagi kita adalah memulai, merutinkan, bersikap sabar, dan mencari pahala. Dan di pesantren Imam As-Syathiby ini telah banyak meluluskan santri yang hafalannya *mutqin* dengan menggunakan metode *Sabaq*, *Sabqi*, dan *Manzil*.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui aktifitas kegiatan penghafalan Al-Qur'an

yang dilaksanakan pada suatu lembaga instansi sekolah menengah pertama dengan mengambil judul “Penerapan Metode *Sabaq*, *Sabqi*, dan *Manzil* dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Al-Imam As-Syathiby, Kp.Tengah, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat ditemukan beberapa masalah, diantaranya:

1. Penerapan metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil* yang digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby.
2. Upaya para pendidik dalam menerapkan metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil* di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby.
3. Kemampuan menghafal Al-Qur’an bagi santri yang menggunakan metode tahfizh di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby.
4. Kesulitan bagi santri dalam menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby.
5. Prestasi yang diraih oleh santri dalam menghafal Al-Qur’an menggunakan metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil* di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby.
6. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan hafalan di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby.

C. Pembatasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas, agar tulisan ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, adalah:

1. Penerapan Metode *sabaq*, *sabqi* dan *manzil* yang digunakan oleh Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby
2. Hasil program hafalan Al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah penerapan metode *sabaq*, *sabqi* dan *manzil* di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby ?
2. Bagaimanakah hasil program hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *sabaq*, *sabqi* dan *manzil* di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby
2. Untuk mengetahui hasil program hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Secara Teoriti

Untuk menumbuhkan motivasi bagi santri agar dapat meningkatkan hafalan dan menerapkan metode tahfiz di pondok pesantren al-imam as-syathiby serta meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan tentang metode tahfiz Al-Qur'an yang akurat dan efektif

b) Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan modal untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan proses belajar.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan menelaah laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam berbagai literatur yang telah penulis baca, adapun bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan penulisan ini dan dapat di jadikan bahan telaah penulis, antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rony Suryo Sudagda berjudul *Metode Pembelajaran Tahfidzul Qur'an*, Tahun 2009/2010, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Rumusan Masalah Skripsi dalam penelitian ini adalah metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizh Qur'an di SDIT Salsabila Jetis, Bantul, Yogyakarta, bagaimana keberhasilan metode Tahfizhul Qur'an yang dicapai oleh siswa SDIT Salsabila Jetis, Bantul, Yogyakarta, serta faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode pembelajaran Tahfizhul Qur'an di SDIT Salsabila Jetis, Bantul, Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara kritis tentang metode pembelajaran Tahfizhul Qur'an bagi siswa-siswi kelas III di SDIT Jetis, Bantul, Yogyakarta. Dan menggambarkan prestasi yang dicapai oleh siswa-siswi serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran tahfizhul Qur'an di SDIT Salsabila, Jetis, Bantul.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar SDIT Salsabila Jetis, Bantul, Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dan

dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, metode yang digunakan di SDIT Salsabila Jetis Bantul Yogyakarta dalam tahfizhul Qur'an yaitu: 1.) *Metode Juz'i*, yaitu cara menghafal secara berangsur-angsur atau sebagian demi sebagian dan menghubungkannya antar bagian yang satu dengan bagian lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal.

Adapun persamaan peneliti dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang Metode Tahfizh Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang akan diteliti.

2. Skripsi yang ditulis oleh Mokhammad Zamroni berjudul *Penerapan Metode Wahdah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas Desa Terkesi Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan*, Tahun 2010/2011, Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Walisongo Semarang.

Rumusan Masalah Skripsi dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana penerapan metode Wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas, Desa Terkesi, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan. 2. Bagaimana hasil hafalan Al-Qur'an santri dengan metode Wahdah di Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas, Desa Terkesi, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Wahdah dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas, Desa Terkesi, Kecamatan

Klambu, Kabupaten Grobogan. Untuk mengetahui hasil hafalan al-Qur'an dengan metode Wahdah santri di Pondok Pesantren Nurul Furqon Brakas, Desa Terkesi, Kecamatan Klambu, Kabupaten Grobogan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, (1) Penerapan metode Wahdah di Pondok Pesantren Nurul Furqon dilakukan dengan tahap Musyafahah (*face to face*), *resitasi*, *takrir*, *mudarrosah*, dan tes. Semua langkah tersebut memberi kesempatan pada santri untuk mengulang hafalan yang telah diperoleh. (2) Mewajibkan memakai Qur'an pojok, mengadakan *muroja'ah*, mengadakan tes/*sima'an* mingguan, mengadakan *sima'an* 30 juz setiap bulan, pada waktu setoran bacaan wajib tartil/pelan dalam membaca, mewajibkan *mudarrosah* pada jadwal yang ditentukan. Dengan adanya pelaksanaan hafalan al-Qur'an dengan metode Wahdah di Pondok Pesantren Nurul Furqon hasil hafalan Santri dalam kategori baik, terbukti dari 10 Santri yang penulis teliti mampu menghafal rata-rata 1,5 Juz dalam waktu 1 bulan.

Adapun persamaan peneliti dengan dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang Metode Tahfizh Al-Qur'an , sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang akan di teliti.

3. Skripsi yang di tulis oleh Arif Rahman Hakim berjudul *Metode Tahfizhul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an (SDITQ) Al-IRSYAD Desa Butuh Kecamatan Tenganan*, Tahun 2013, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah metode tahfizhul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an (SDITQ) Al-Irsyad Desa Butuh, Kecamatan Tenganan, Tahun 2013. Bagaimanakah hasil pelaksanaan hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an (SDITQ) Al-Irsyad Desa Butuh, Kecamatan Tenganan, Tahun 2013. Serta Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan hafalan Al-Quran di SDITQ Al-Irsyad.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode tahfizhul Qur'an di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an (SDITQ) Al-Irsyad Desa Butuh, Kecamatan Tenganan, Tahun 2013. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Tahfizhul Qur'an (SDITQ) Al-Irsyad Desa Butuh, Kecamatan Tenganan, Tahun 2013. Dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan hafalan Al-Qur'an di SDITQ Al-Irsyad.

Pendekatan penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Tahapan penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, 1.) Metode Tahfizhul Qur'an yang digunakan di SDITQ adalah metode Pakistani, jenis metode ini meliputi di antaranya adalah *Sabak*, *Sabki* dan *Manzil*. 2.) Hasil penggunaan metode ini cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah hafalan siswa dan prestasi lomba. Kelebihan dari metode ini adalah kegiatan hafalan siswa menjadi terprogram, 3.) faktor pendukung bagi siswa di asrama dan non asrama antara lain: proses

menghafal dipantau langsung oleh ustadz, suasana kondusif dan sarana prasana yang memadai, memiliki teman-teman yang sama-sama menghafal, terkondisikan oleh jadwal. Faktor Penghambat bagi siswa asrama dan non asrama adalah: malas, kurang *memuroja'ah* hafalan, tidak berbakat menghafal, mengantuk, lupa, banyak bermain. Motivasi yang diberikan yaitu, memberikan reward voucher belanja, hadiah berupa perlengkapan alat tulis, memberikan perhatian kasih sayang, nasehat serta tausiyah mengenai keutamaan menghafal.

Adapun persamaan penulis dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang Metode Tahfizh Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang akan di teliti

4. Skripsi yang di tulis oleh Leny Febriyana berjudul *Penggunaan Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Santri Putri Tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Sukarejo Situbondo*, Tahun 2015, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Rumusan Masalah Skripsi dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah, Sukarejo, Situbondo. Apa faktor penghambat penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah Sukarejo Situbondo, bagaimana solusi mengatasi faktor penghambat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah, Sukarejo, Situbondo. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam penggunaan metode

menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah, Sukarejo, Situbondo. Untuk mendeskripsikan solusi mengatasi faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah, Sukarejo, Situbondo.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Salafiyah Safi'iyah, Sukarejo, Situbondo. Adalah *Thariqatu Takriry al-Qira'ati al-Juz'i*, *Thariqatu al-Tadabburi*, *Thariqatu al-Jumlah*, di pondok pesantren putri ini santri dibebaskan dalam menggunakan metode menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kemampuannya santri. Mayoritas santri putri menggunakan metode *Thariqatu Takriry al-Qira'ati al-Juz'i* yaitu menghafal Al-Qur'an dengan dimulai membaca satu ayat yang diulang beberapa kali sampai ayat itu melekat di otaknya dan pikirannya, kemudian dirangkai ayat demi ayat dengan cara yang sama, faktor penghambat dalam penggunaan metode menghafal Al-Qur'an pada santri putri yaitu lupa pada ayat-ayat yang sudah dihafal, banyaknya ayat-ayat yang serupa tapi tak sama, gangguan di dalam diri, dan adanya gangguan di lingkungan sekitar saat proses menghafal Al-Qur'an dan solusi dalam mengatasi faktor tersebut adalah harus niat dengan benar dan ikhlas, dengan selalu mengulang (*takrir*) hafalan secara teratur, memotivasi dirinya sendiri, dan adanya lingkungan yang mendukung saat proses

menghafal Al-Qur'an berlangsung karena seorang penghafal Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi dalam menghafal.

Adapun persamaan penulis dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang Metode Tahfizh Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang akan di teliti.

5. Tesis yang di tulis oleh Wahyu Eko Hariyanti berjudul *Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini*, Tahun 2017, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rumusan masalah dalam penelitian ini, bagaimana metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta, bagaimana keberhasilan metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta. Apa faktor pendukung dan penghambat penerapan metode menghafal Al-Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk memaparkan metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta. Untuk mengetahui keberhasilan metode menghafal Al Qur'an yang diterapkan di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode menghafal Al Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dari data tersebut dianalisis dengan mereduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa, telah ditemukan data metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan di TKIT Yaa Bunayya adalah klasikal, privat dan murottal. Untuk meningkatkan hasil hafalan anak didik, selama 1 tahun ini TKIT Yaa Bunayya membuat program kelas khusus tahfizh yang diampu oleh seorang *hafizhah*. Dari program baru ini, diperoleh hasil dalam waktu 9 bulan anak didik sudah mampu menghafal 36 surat dalam juz 30 (Juz 30 terdiri dari 37 surat). Target hafalan kelompok A adalah 31 surat dalam juz 30 (An-Naas sampai dengan Al-Insyiqoq), target hafalan kelompok B adalah 37 surat dalam Juz 30 (An-Naas sampai dengan An-Naba'). Sedangkan metode menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di RA Darussalam adalah *sima'i*, *muraja'ah* dan menggunakan media audio visual. Untuk meningkatkan hasil hafalan anak didik, selama 1 tahun ini RA Darussalam menerapkan metode menggunakan media audio visual. Dari metode baru ini diperoleh hasil ada beberapa anak yang mampu menghafal surat melebihi target di kelompok B (QS.Al-Insyirah). Target hafalan kelompok A adalah 12 surat dalam juz 30 (An-Naas sampai dengan Al Ashr), target hafalan kelompok B adalah 21 surat dalam Juz 30 (An-Naas sampai dengan Al-Insyirah) Faktor pendukung program menghafal Al-Qur'an di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam adalah sama, yaitu faktor anak didik yang semangat dan antusias dalam menghafal, faktor orang tua yang ikut membantu proses menghafal anak di rumah, pendidik/ guru yang menggunakan metode pembelajaran secara tepat dan inovatif, serta sarana prasana yang tersedia di sekolah maupun di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah semangat anak untuk menghafal kadang turun / kondisi kurang fokus, kondisi orang tua yang terlalu sibuk sehingga

tidak sempat mengulang hafalan anak di rumah, serta sarana prasarana yang kurang tersedia.

Adapun persamaan penulis dengan skripsi di atas adalah sama-sama meneliti tentang Metode Tahfizh Al-Qur'an, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi yang akan di teliti dan metode yang di gunakan di lokasi tersebut.

H. Teknik dan Sistematika Penulisan

Teknik penulisan laporan dalam penelitian ini merujuk pada buku yang disusun oleh Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo. MA, et al. Yang diterbitkan oleh LPPI Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2017.

Sistematika penulisan adalah penjelasan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis. Bagian ini berisi logika struktur bab yang berisi nama judul bab dan sub bab.³

BAB I PENDAHULUAN, Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, Bab ini meliputi: *pertama*, tentang menghafal Al-Qur'an, adapun point-pointnya sebagai berikut: pengertian menghafal Al-Qur'an, landasan menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an, Adab Membaca dan Langkah-langkah Menghafal Al-Qur'an, Syarat-Syarat dalam Menghafal Al-Qur'an, Hal-hal yang Membuat Sulit Menghafal Al-Qur'an, Cara Memelihara Hafalan agar Tidak Mudah Hilang. *Kedua*, tentang metode menghafal Al-Qur'an, adapun point-

³ Huzaemah T. Yanggo, et al, *Petunjuk Teknis Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Tangerang: LPPI IIQ Jakarta, 2017), hlm. 7.

pointnya sebagai berikut: Pengertian Metode, macam-macam metode dalam menghafal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, Bab ini berisi uraian yang menjelaskan secara rinci bagaimana tahapan suatu penelitian dilakukan (metodologi penelitian). Yakni mencakup tentang Tempat dan Waktu Penelitian, Pendekatan Penelitian, Sampel/sumber data (kecil, purposive, berkembang selama proses penelitian), Teknik Penelitian (Observasi, Interview/Wawancara, Angket, Dokumentasi), Analisis Data (Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, Induktif, Mencari pola, model, tema, dan teori).

BAB IV HASIL PENELITIAN, Bab ini menguraikan hasil penelitian secara rinci meliputi Deskriptif Data, Dokumen Pribadi, Catatan Lapangan, Ucapan dan Tindakan Responden, dan lain-lain.

BAB V PENUTUP, Bab ini menguraikan kesimpulan yang meliputi: Kesimpulan dan Saran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis akan membuat kesimpulan:

1. Pesantren Imam As-Syathiby menggunakan metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil* dalam proses menghafal Al-Qur'an. Adapun Pengertian dari ketiga metode tersebut adalah: *sabaq* merupakan hafalan baru yang sudah disiapkan dari malam hari dan disetorkan ketika ba'da subuh, *sabqi* merupakan setoran berupa *muraja'ah* hafalan yang kemarin-kemarin serta hafalan baru yang tadi pagi dan belum berjumlah $\frac{1}{2}$ juz, *manzil* adalah setoran *muraja'ah* yang berjumlah $\frac{1}{2}$ juz. Tujuan menggunakan metode ini untuk memperkuat hafalan, mempermudah, serta agar hafalan yang dihafal tidak cepat hilang dari ingatan para santri, dan tujuan lainnya untuk membenahi pengucapan lafadz hafalan baik dari segi *makharijul huruf*, *sifatul huruf*, serta sesuai dengan *kaidah-kaidah tajwid*. Kelebihan dari metode ini adalah hafalan para santri lebih teratur dan tertata, serta metode ini membuat para santri menjadi kuat hafalannya, dan ustadzah/ustadz/pengampu tahfizh terbantu dengan adanya metode ini karena bisa mengetahui, mengukur, dan memantau serta mengontrol hafalan santri. Adapun Kekurangannya di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby yang menggunakan metode ini ternyata selama memakai metode ini dalam menghafal Al-Qur'an belum menemukan kekurangan tersebut. Pelaksanaan program tahfizh di Syathiby berjalan dengan baik, dan sesuai dengan jadwal yang mana di dalam jadwal tersebut ada 5 kali *halaqah* yang terdiri dari 3 *halaqah* yaitu *halaqah sabaq* yang

dilaksanakan ba'da subuh sampai jam 06.30, *halaqah sabqi* yang dilaksanakan pada jam 08.00-09.30, dan *halaqah manzil* di mulai pada pukul 10.00-11.30. Peranan guru dalam kegiatan tahfizh Al-Qur'an sangat dibutuhkan sekali bagi para santri yang ingin menyetorkan hafalannya. Selain itu peranan guru/ustadz/ustadzah/pengampu tahfizh sangat mendukung santri agar santri dapat mengetahui sejauh mana mereka mencapai target hafalannya, sejauh mana tingkat pengetahuannya terhadap *kaidah-kaidah tajwid*.

2. Hasil dari penerapan metode ini sangat bagus serta hal ini dapat dilihat dari prestasi tahfizh yang di terima oleh santri. Penerapan metode ini juga sangat efektif dalam menambah hafalan siswa juga dalam *muraja'ah* hafalannya tersebut.
3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil* adalah faktor pengajar yang solid, serta faktor dukungan orang tua. Faktor pendukung di sini berperan penting dalam tercapainya target menghafal Al-Qur'an. Faktor penghambatnya adalah faktor kesehatan di sini adalah ketika ada santri yang tidak sehat atau jatuh sakit. Adapun solusi menjaga kesehatan dengan cara mengikuti pola hidup sehat yang telah diatur oleh pihak pesantren, serta santri mematuhi tata tertib dan larangan yang telah diberitahukan oleh pihak pesantren, serta mengkonsumsi vitamin untuk menjaga kekebalan tubuh, dan makan-makanan 4 sehat 5 sempurna.

B. Saran

1. Bagi Pondok Pesantren Al-Imam As-Syattliby

Diharapkan metode *sabaq*, *sabqi*, dan *manzil* yang sudah di terapkan sebagai metode yang paling ampuh di sini agar bisa

dimaksimalkan lagi dalam proses pelaksanaannya. Selain itu untuk para pengampu tahfiz diharapkan kompetensi dalam membina para santri di pondok pesantren Al-Imam As-Syathiby lebih ditingkatkan lagi karena mengingat metode ini merupakan salah satu metode unggulan di Ponpes imam as-Syathiby. Sehingga dengan bertambahnya kompetensi para pengampu tahfiz maka diharapkan dapat mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang *mutqin*, serta paham teori, serta prakteknya dan hafal *matan tajwid*.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti dapat menganalisis, menelaah karya-karya yang akan dibuat guna untuk menciptakan karya yang baik.

3. Bagi sekolah dan lembaga tahfiz lainnya

Semoga metode ini bisa dijadikan rujukan dalam pelaksanaan program tahfiz.

4. Bagi Orang tua

Semoga dengan dibuatnya karya ini maka diharapkan para orang tua menggunakan metode yang telah peneliti telaah. Selain itu semoga hal ini juga menjadi perhatian bagi orang tua tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an bagi sang anak untuk masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, Bogor: PT. Syaamil Quran, 2012.
- Abdul Aziz Abu Jawrah, *Hafal Al-Qur'an dan Lancar Seumur Hidup*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2017.
- Abdul Fattah Az-Zamawi, Yahya. *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, Surakarta: Al-Andalus, 2015.
- Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, Imam. *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*, Sukoharjo: Al-Qowam, 2016.
- Ahmad bin Hanbal, Imam. *Musnad Ahmad ibn Hanbal*, Beirut: 'Alim al-Kitab, 1419 H.
- Alawiyah Wahid, Wiwi. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- As-Sirjani, Raghieb. *Mukjizat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2014.
- At-Tirmidzi, *Sunan at-Tirmidzi*, Cairo: Daar al-Hikmah, 1978.
- Badu Wailan, Ahmad. *Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*, Solo: Aqwam, 2018.
- bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, Muslim. *Ensiklopedia Hadits Shahih Muslim 1, Terj. Ferdinand Hasmand. Dkk*, Jakarta: Almahira, 2012.
- Bin Salim Baduwailan, Ahmad. *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*, Solo: Kiswah Media, 2014.
- Bukhori, Imam. *Shahih Bukhari dalam Kitab Bad al-Wahyi*, Mesir: Darr al-Syu'bah, 1407 H.
- Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby, 19/Mei/2018
- Hani Bin As-Syeikh Bin Jam'ah dan Ibrahim Bin Abdullah Ad-Duwaisy, *Kitab Alfiah Litahfizhil Qur'an Panduan 1000 Hari Menghafal Al-Qur'an*, Klaten: Wafa Press, 2012.
- http://pemudahafidzquran.blogspot.com/2013/10/syarat-syarat_menghafal_al-quran.html?m=1, diakses tanggal 5 Agustus 2018, jam 0:14.
- <https://muslim.or.id/13983-orang-yang-pantas-dicemburui.html>, diakses pada tanggal 09 Agustus 2018, jam 10:30.

Jurnal Qathruna, Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2016.

Jurnal Studi Islam, Vol.17, No.2 Desember 2016.

Jurnal Suhuf, Vol. 1, No.1 2008.

Jurnal Tunas Siliwangi, Vol.2 No.1 April 2016.

Jurnal Ushuluddin, Vol. 24, No. 1 Januari- Juni 2016.

Luthfi Yansyah dan Yusuf Mansur, *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2016.

Maula Ibnu Rusyd, Raisya. *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfidz untuk Pemula*, Yogyakarta: Saufa, 2015.

Muhammad Syukron Maksum dan Zaki Zamani, *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Agromedia Pustaka, 2014.

Muhammad Syukron Maksum dan Ridhoul Wahidi, *Beli Surga dengan Al- Qur'an*, Yogyakarta: Medpress Digital, 2014.

Muhdir, "Sistem Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an Dengan Metode Al-Qosimi Di Sekolah Dasar Islam Al-Mujahidin, Cilacap", Tesis, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018.

Nawawi, Imam. *Terjemah Lengkap Riyadhus Shalihin, Terj. Muhammad Zaini dan Muhammad Yazid Nuruddin*, Jawa Tengah: Cordova Mediautama, 2010.

Qasim, Amjad. *Sebulan Hafal Al-Qur'an*, Solo: Zam-zam, 2011.

Ridhoul Wahidi dan Rofiul Wahyudi, *Sukses Menghafal Al-Qur'an Meski Sibuk Kuliah*, Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2016.

Salim Badwilan, Ahmad. *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an*, Sukoharjo: Wacana Ilmiah Press, 2014.

Suhendri Abu Faqih dan Gus Arifin, *Al-Qur'an Sang Mahkota Cahaya*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010.

Supian, *Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Praktis*, Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2012.

Tafsir, Ahmad. *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.

Wawancara dengan Kepala Asrama Putri, Usth. Ummu Linda, Cileungsi, 10 Agustus 2018

Zuhairi, *Metodelogi Pendidikan Agama*, Solo: Romodhani, 1993.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN KEPALA ASRAMA
AHKWAT PONDOK PESANTREN SYATHIBY

Hari dan Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018
Tempat : Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby
Jam : 10:56
Nara Sumber : Ustadzah Linda

Butir Pertanyaan dan Jawaban

1. Metode apa saja yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren

Jawaban : di pesantren ini kita memakai 3 metode yaitu sabaq, sabqi dan manzil, sabaq adalah Sabaq adalah target hafalan baru, target minimal dia(santri) yaitu 1halaman untuk yang halaqah intensif di halaqah pertama dan halaqah pertama ini di mulai setelah ba'da subuh. sabqi adalah hafalan dari awal juz, misalnya juz 1 dia (santri)setoran sudah ada di halaman ke-9 misalnya, dan ketika sabaq dia menyetorkan halaman 9, maka sabqi nya nanti dia memulai dari awal juz 1 sampai halaman 9 dan ia menyetorkannya pada saat halaqah ke-2 yang di mulai pada pukul 8:00-9:30. untuk yang manzil itu adalah setengah juz dari murajaah juz yang dihafalkan jadi juz yang terdekat yang baru dihafalkan, juz-juz yang baru dilewatinya yaitu setengah juz awal atau setengah juz akhir, dan itu di dalam halaqah yang berbeda. dan halaqah di syathiby ini berjumlah 22 untuk yang akhwat, halaqah-halaqah itu terbagi perjenjang umur nya

2. Apa kelebihan dari Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil ?

Jawaban: kelebihannya agar lebih rapi, lebih tertata, terukur, dan lebih membantu santri untuk teratur dalam mencapai target-targetnya, rutin, dan rapih

3. Apa kekurangan dari Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil

Jawaban: Namanya metode mungkin ada kekurangannya, sejauh ini kami belum menemukan, mungkin ada nama nya juga buatan manusia, asal itu dijalankan in syaa allah khair

4. Apa tujuan metode sabaq, sabqi, dan manzil yang diterapkan di pondok pesantren imam as-syathiby?

Jawaban: tujuannya supaya hafalannya mutqin, tsiqoh, sesuai tajwid, dan dhobith, manfaat buat diri sendiri, dan bermanfaat bagi umat, menghasilkan generasi-generasi yang rabbani, berakhlakul karimah, tujuannya supaya santri itu dhobith bukan cuma hafal saja tapi tsiqoh sesuai tajwid.

5. Apa saja prestasi yang di raih oleh santri di bidang tahfidzul qur'an ?

Jawaban: Kita ada santri yang ikut lomba di daerah cibubur tepatnya di kota wisata di Masjid Darussalam dan itu mendapatkan juara 1 dengan hadiah umrah di bulan ramadhan, dan santri tersebut baru melaksanakan umrah di bulan puasa kemarin, dan untuk yang lain juga banyak ada pula yang ikut MHQ ada yang juara 1, ada juga yang juara 2, yang paling terbaru itu yang juara 1 lomba di kota wisata tersebut, dan di RRI juga juara 2 ketika di adakan lomba di tempat tersebut, adapun untuk lomba-lomba ke daerah yang lainnya kami belum mengikutinya karena kita masih fokus untuk lebih kokoh dulu dalam menghafalkan Al-Qur'an.

6. Berapa jumlah hafalan siswa yang menggunakan metode sabaq, sabqi, dan manzil ?

Jawaban: jumlah hafalan para santri bervariasi atau berbeda-beda, untuk yang mempunyai hafalan 30 juz itu ada di halaqah/kelas muraja'ah, kalau yang jumlah hafalannya berbeda-beda itu ada di halaqah atau kelas intensif, disini ada dua halaqah yaitu intensif dan muraja'ah untuk yang tahun sekarang sebelumnya ada kelas intensif dan super intensif untuk yang kelas intensif ini 1 halaman satu hari, dan kelas super intensif 3 halaman dalam satu hari, tapi untuk tahun ini halaqah/kelas super intensif tidak jadi sekarang kita hanya ada dua jenis halaqah/kelas dari 22 kelas, untuk halaqah/kelas intensif berjumlah 20 dan untuk kelas/halaqah muraja'ah berjumlah 2. Untuk hafalannya masing-masing mempunyai hafalan yang berbeda-beda ada yang 5 juz, ada yang 7 juz, 10 juz dan lain-lain

7. Bagaimana kualitas hafalan siswa ketika menggunakan Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil ?

Jawaban: kualitas hafalan santri itu bervariasi tapi Alhamdulillah hafalan mereka bisa terukur dan bisa dilihat dari format rekap pekanan.

8. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode sabaq, sabqi, dan manzil?

Jawaban: faktor pendukungnya adalah tim pengajar yang solid dan faktor pendukung lainnya juga dari orang tua jadi kalo orang tua sebentar-bentar mengunjungi jadi nya repot dan ketika lagi KBM tidak boleh ada kunjungan dari orang tua, dan orang tua tidak boleh naik ke atas cukup di bawah aja, dan dalam sebulan diperbolehkan untuk menjenguk anaknya 2 kali, namun ketika urgent maka boleh lebih dari 2 kali, tujuan tersebut supaya santrinya tidak cengeng. Adapun faktor penghambatnya adalah kesehatan santri maksudnya jika santrinya tidak sehat dan jatuh sakit, makanya kita perlu hidup sehat dan di syathiby kita

membuat koridornya di sini supaya mereka sehat, menjaga pola makan, pola tidur , dan menjaga emosi, dan didik supaya mandiri.

9. Bagaimana upaya peranan guru tahfidz dalam menerapkan metode sabaq, sabqi, dan manzil ?

Jawaban: ya sesuai, karna kita ukur dengan laporan dari setiap halaqah, laporan dari setiap guru-guru tahfidz, kalo guru nya tidak melaporkannya ke penanggung jawab tahfidz jadi nanti tidak masuk repakan, karena laporan tersebut nanti akan kita kirimkan ke orang tu santri-santri tersebut.

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN WAWANCARA

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Susi Luidawaty SE.
Tempat Tanggal Lahir : 25 April 1968
Pendidikan : S.I
Jabatan di Pesantren : Mudiros / Kepala Asrama
Tempat Wawancara : Masjid Tolibiz I. Syathiby
Hari dan Tanggal Wawancara : Tgl 10 / Agustus / 2018

Bersedia untuk memberikan informasi dan di wawancarai dalam rangka untuk keperluan penyusunan skripsi Ajeng Hamdika Sari mahasiswi Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Ilmu AL-Qur'an, Jakarta. Dengan Judul

“Penerapan Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby, Kp.Tengah, Cileungsi, Bogor, JawaBarat”

Data pribadi informan dan hasil wawancara akan peneliti cantumkan di dalam skripsi. Saya berhak mengecek terlebih dahulu data yang telah diolah peneliti tersebut. Apabila ada kekeliruan atau kurang lengkap, maka saya bersedia untuk diwawancarai kembali.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

(Susi Luidawaty SE.)
Informan



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

FAKULTAS TARBIYAH

Terakreditasi BAN-PT No. 1474/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2016 Nilai A
Jl. Ir. H. Juanda No. 70 (Depan UIN) Ciputat 15419 Telp. (021) 7402703 - 74705154

Nomor : 231.3/C/DFT/VI/2018
Hal : Permohonan Izin Wawancara
dan Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan Pondok Al-Imam As-
Syathiby Kp Tengah, Cileungsi,
Bogor
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridlo dari Allah S.W T. Amin.

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami :

Nama : Ajeng Hamdika Sari
NIM : 14311307
Jurusan : PAI
Fakultas : Tarbiyah

sedang menyelesaikan tugas-tugas keserjanaan di IIQ Jakarta, diantaranya menulis skripsi yang berjudul :

"Penerapan Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Al-Imam As-Syathiby, Kp. Tengah, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat"

Mengingat judul skripsi tersebut ada kaitannya dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan.

Demikianlah permohonan dari kami, atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Jakarta, 28 Mei 2018

Dekan

Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M..Ag



Nomor : 231.3/C/DFTV/2018
Lampira : 1 (Satu) exp Proposal Skripsi
Hal : Mohon Kesediaan Menjadi
Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag
Dosen IIQ Jakarta
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera kami sampaikan semoga Ibu dalam melaksanakan tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridlo dari Allah SWT. Amin.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta :

Nama : Ajeng Hamdika Sari
NIM : 14311307

Telah mengajukan proposal untuk penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Al-Imam
As-Syathiby, Kp. Tengah, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat"

Judul tersebut telah disetujui oleh Fakultas pada tanggal 16 Mei 2018. Untuk itu kami mohon Ibu berkenan menjadi pembimbing penulisan Skripsi tersebut. Ibu dapat melakukan perubahan redaksional pada judul apabila diperlukan. Bimbingan skripsi ini diharapkan selesai dalam waktu 6 (enam) bulan, dan dapat diperpanjang selama 6 (enam) bulan berikutnya tanpa surat perpanjangan

Atas kesediaan dan kerjasama Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Jakarta, 28 Mei 2018

Dekan,


Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag

SURAT KETERANGAN

No: 1819098/SKP-MTQIS/e-VIII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini pimpinan Ma'had Tahfizh Al-Quran Al-Imam Asy-Syathiby, menerangkan bahwa;

Nama : Ajeng Hamdika Sari

N I M : 14311307

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : "Penerapan Metode Sabaq, Sabqi dan Manzil Dalam Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Al-Imam Asy-Syathiby"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pesantren Al-Imam Asy-Syathiby sejak tanggal 23 November 2017 sampai tanggal 10 Agustus 2018

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 28 Agustus 2018

Pimpinan Pesantren



Nawawii Hanafiah

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Dokumentasi Bangunan Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby





Suasana Setoran Tahfidz di Halaqah Tahfidz Asrama Putra



Suasana Ujian Bahasa Arab di Asrama putra



Suasana Setoran Mandiri Ke Pasangannya di Halaqah Tahfidz

(Manzil Lazimah)

LAPORAN PERKEMBANGAN HAFALAN AL-QURAN PER PEKAN

No	Nama	Jumlah Hafalan				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Al-Falaq	1	-	-	-	1x Hafalan
2	Al-Basmala	1	-	-	-	1x Hafalan
3	Al-Fatiha	1	-	-	-	1x Hafalan
4	Al-Iqra	1	-	-	-	1x Hafalan
5	Al-Kahf	1	-	-	-	1x Hafalan
6	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
7	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
8	Al-Ahzab	1	-	-	-	1x Hafalan
9	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
10	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
11	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
12	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
13	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
14	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
15	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
16	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
17	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
18	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
19	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
20	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
21	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
22	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
23	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
24	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
25	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
26	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
27	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
28	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
29	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
30	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
31	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
32	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
33	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
34	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
35	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
36	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
37	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
38	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
39	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
40	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
41	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
42	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
43	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
44	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
45	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
46	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
47	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
48	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
49	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
50	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
51	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
52	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
53	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
54	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
55	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
56	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
57	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
58	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
59	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
60	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
61	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
62	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
63	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
64	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
65	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
66	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
67	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
68	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
69	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
70	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
71	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
72	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
73	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
74	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
75	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
76	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
77	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
78	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
79	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
80	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
81	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
82	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
83	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
84	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
85	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
86	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
87	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
88	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
89	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
90	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
91	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
92	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
93	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
94	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
95	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan
96	Al-Hajj	1	-	-	-	1x Hafalan
97	Al-Maidah	1	-	-	-	1x Hafalan
98	Al-Baqarah	1	-	-	-	1x Hafalan
99	Al-Munafiqin	1	-	-	-	1x Hafalan
100	Al-Mujadilah	1	-	-	-	1x Hafalan

ABSENSI PENGAMPU

No	Nama Pengampu	Jumlah Absensi				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Ustadz. Ahmad ADA					20.03.2021 (Sen) - 20.03.2021 (Sen)
2						21.03.2021 (Des) - 21.03.2021 (Des)
3						22.03.2021 (Des) - 22.03.2021 (Des)

Dokumentasi Laporan Hasil Rekapitan Perkembangan Hafalan Santri Akhwat Per Pekan

LAPORAN PERKEMBANGAN HAFALAN AL-QURAN PER PEKAN

No	Nama	Jumlah Hafalan	Perkembangan Hafalan				
			Pekan 1	Pekan 2	Pekan 3	Pekan 4	Pekan 5
1	Al-Falaq	1x	-	-	-	-	-
2	Al-Basmala	1x	-	-	-	-	-
3	Al-Fatiha	1x	1x	1x	1x	1x	1x
4	Al-Iqra	1x	1x	1x	1x	1x	1x
5	Al-Kahf	1x	1x	1x	1x	1x	1x
6	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
7	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
8	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
9	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
10	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
11	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
12	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
13	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
14	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
15	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
16	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
17	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
18	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
19	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
20	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
21	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
22	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
23	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
24	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
25	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
26	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
27	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
28	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
29	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
30	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
31	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
32	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
33	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
34	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
35	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
36	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
37	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
38	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
39	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
40	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
41	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
42	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
43	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
44	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
45	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
46	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
47	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
48	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
49	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
50	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
51	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
52	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
53	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
54	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
55	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
56	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
57	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
58	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
59	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
60	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
61	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
62	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
63	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
64	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
65	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
66	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
67	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
68	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
69	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
70	Al-Hajj	1x	1x	1x	1x	1x	1x
71	Al-Maidah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
72	Al-Baqarah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
73	Al-Munafiqin	1x	1x	1x	1x	1x	1x
74	Al-Mujadilah	1x	1x	1x	1x	1x	1x
75	Al-Hajj	1x	1x	1x			



YAYASAN CAHAYA SUNNAH
MA'HAD TAHFIZH AL-QURAN AL-IMAM ASY-SYATHIBY
 معهد الإمام الشاطبي لتعليم القرآن الكريم



PROGRAM : TAKMILI dan MURAJAH'

RANK	Nama	Halaqoh	Jumlah Hafalan	Pencapaian		ABSENSI			Keterangan
				Mantil		S	I	A	
1	Ahsanu Nadiyah Ayyar	Takmil A	30 juz	1 juz					ujian 4 juz
2	Mawiyatul Wahidah Alay	Takmil A	30 juz						ujian 3 juz
3	Atika Nabilah Nashfati	Takmil A	30 juz						ujian 3 juz dan MHQ 15 juz
4	Anggeta Salma Huda	Takmil A	30 juz	1 juz					
5	Putri Ayu Lestari	Takmil A	30 juz			5			
6	Saniati Sintari	Takmil A	30 juz						ujian 3 juz
7	Sarah Nurul Khotimah	Takmil A	30 juz						ujian 4 juz
8	Ummi Raihanil Saidah	Takmil A	30 juz	1 juz					
9	Ginda Salsabila	Takmil B	30 juz	1 juz					
10	Ika Urviasti	Takmil B	30 juz	5 juz					
11	Michelle Malika Salemah	Takmil B	30 juz	8 juz					
12	Umairah Husna	Takmil B	30 juz	8 juz					

TARGET SABAQ PER PEKAN : 2 Lembar

PROGRAM : INTENSIF

RANK	Nama	Halaqoh	Jumlah Hafalan	Pencapaian		ABSENSI			Keterangan
				Sabaq	Mantil	S	I	A	
1	Rozlyn Azraha	Intensif F	4 juz	1 juz	1.5 juz				
2	Amaliah Ansyahadah	Intensif D	30 juz	6 lembar	7.5 lembar				
3	Zaynatussina	Intensif A	29 juz	5.5 lembar	1 juz		1		
4	Islah Nur Manish	Intensif G	9 juz	4.5 lembar	2 juz				
5	Azra Fitri	Intensif C	24 juz	4.5 lembar	1 juz				
6	Athaya Sahira Akbar	Intensif D	29 juz	4 lembar	1.75 juz				
7	Shehna Yusufik	Intensif B	23 juz	4 lembar	1.5 juz				
8	Dina Sehra	Intensif B	28 juz	4 lembar	7.5 lembar			8	
9	Azma Taqiyah	Intensif A	24 juz	3.5 lembar	1.5 juz				

Dokumentasi Jumlah Hafalan Santri Akhwat Ma'had Imam As-Syathiby

1	Putri Anisa	Intensif F	6 juz	3.5 lembar	2.5 juz				
2	Mawadah Farid	Intensif A	24 juz	3.5 lembar	5 lembar				
3	Maulia Mirza Azzahra	Intensif C	17 juz	3 lembar	2 juz				
4	Prasasti	Intensif D	14 juz	3 lembar	2 juz				
5	Indayuningsari Indayuningsari	Intensif B	21 juz	3 lembar	1.5 juz				
6	Putri Anisa	Intensif E	18 juz	3 lembar	3.5 juz				
7	Putri Anisa	Intensif C	14 juz	3 lembar	1.5 juz				
8	Zahra Al Anwar	Intensif B	24 juz	3 lembar	1.75 juz				
9	Putri Anisa	Intensif D	21 juz	3 lembar	1 juz				
10	Dina Saadiah	Intensif C	13 juz	3 lembar	5 lembar				
11	Rafiqah Anis Pangestu	Intensif G	9 juz	2.5 lembar	2.5 juz				
12	Putri Anisa	Intensif E	11 juz	2.5 lembar	2.5 juz				
13	Putri Anisa	Intensif C	16 juz	2.5 lembar	1.75 juz				
14	Putri Anisa	Intensif F	8 juz	2.5 lembar	1.75 juz				
15	Maryam Nur Ruzmah	Intensif B	23 juz	2.5 lembar	1.25 juz				
16	Husniyah Khaymah	Intensif A	21 juz	2.5 lembar	5 lembar				
17	Putri Anisa	Intensif C	16 juz	2.5 lembar	5 lembar				
18	Madrinah Yusufah	Intensif F	7 juz	2.5 lembar	5 lembar	1	13		
19	Arshadinda Adella	Intensif F	2 juz	2.5 lembar	5 lembar	2	13		
20	Putri Anisa	Intensif G	13 juz	2 lembar	3 juz				
21	Sania Fachriana	Intensif E	16 juz	2 lembar	2 juz				
22	Nadya Rully Dewanti	Intensif H	8 juz	2 lembar	2 juz			2	
23	Zula Amari Anandhulillah	Intensif F	6 juz	2 lembar	2 juz				
24	Zakiyah Zahra	Intensif G	5 juz	2 lembar	2 juz				
25	Fariqah Farid	Intensif F	4 juz	2 lembar	2 juz				
26	Rohadatul Aisy Ananda	Intensif F	22 juz	2 lembar	1.5 juz				
27	Andhika Anisatuzi Puji	Intensif F	6 juz	2 lembar	1.5 juz		3		
28	Ayub Nurani	Intensif D	13 juz	2 lembar	1 juz			5	
29	Nisa Anisani Putri	Intensif B	18 juz	2 lembar	7.5 lembar			7	
30	Fanyuzrahmah	Intensif E	12 juz	2 lembar	5 lembar				
31	Intan Ghani Rizka	Intensif B	25 juz	2 lembar				18	ujian 10 juz
32	Amaliah Mawadah	Intensif G	7 juz	1.5 lembar	2 juz				
33	Putri Anisa	Intensif G	5 juz	1.5 lembar	2 juz				
34	Widyanta Arini	Intensif C	13 juz	1.5 lembar	1.5 juz		2		

BIODATA PENULIS

Data Pribadi

Nama Lengkap : Ajeng Hamdika Sari
Nama Panggilan : Ajeng
Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 21 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Rawa Badak Barat Gang i1, No.28
RT. 05, RW. 05, Kel: Rawa Badak Utara
Kec. Koja, Jakarta Utara
Alamat Sekarang : Jl. Pahlawan, Kp.Tengah Cileungsi
RT. 02, RW. 05, Kecamatan. Cileungsi
Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Status : Single
No. Hp : 0895413745688

Pendidikan

- SDN 15 PAGI : Lulus Tahun 2007
- SMP Negeri 173 Jakarta : Lulus Tahun 2010
- SMA Pondok Pesantren Daarul Qur'an Cikarang : Lulus Tahun 2014
- IIQ Jakarta : Lulus Tahun 2018

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode Sabaq, Sabqi, dan Manzil di Pondok Pesantren Al-Imam As-Syathiby Kp.Tengah, Cileungsi-Bogor, Jawa Barat”**